

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN DI BANK  
SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU (KCP)  
AMBARUKMO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

**Dian Isnawati**  
NIM. 10240009

Pembimbing

**Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19741025 199803 2 001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. MarsdaAdisucipto, Telepon (0274)5158556 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1503 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri**

**Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dian Isnawati  
NIM/Jurusan : 10240009/MD  
Telah dimunaqasahkan pada : Rabu, 6 Agustus 2014  
Nilai Munaqasah : 90,6 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag, M.Si.

NIP. 19741025 199803 2 001

Penguji II,

Dra. Hj. Mikrosani, M.M.

NIP. 19640512 200303 2 001

Penguji III,

M. Thoriq Nurrahmansyah, S.Ag, M.Si.

NIP. 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274)5158556 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikumwr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mangadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa sekripsi Saudara:

Nama : Dian Isnawati

NIM : 10240009

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikumwr.wb.*

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Mengetahui,  
Kendua Jurusan Manajemen Dakwah



**Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M. Si.**

NIP. 19670104 199393 1 003

Pembimbing,

**Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag. M.Si.**

NIP. 19741025 199803 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

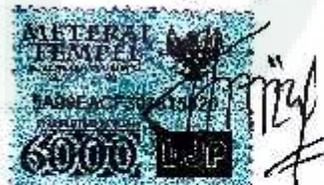
Nama : Dian Isnawati  
NTM : 10240009  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti.

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Yang menyatakan,

A blue postage stamp with a value of 6000 Rupiah. The stamp features a portrait of a man and the text 'METAL POSTAGE' and '6000'. A handwritten signature is written over the stamp.

**Dian Isnawati**

**NIM: 10240009**

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Karya ilmiah ini peneliti persembahkan kepada:*

*Kedua orang tuaku tercinta, Untuk do'a yang tiada henti, limpahan kasih sayang yang tak pernah berakhir, wejangan-wejangan yang menyejukkan kalbu, serta dukungan-dukungannya untuk segala hal positif di hidup peneliti.*

*Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Untuk ilmu, pengalaman, dan pelajaran hidup yang tak terlupakan selama menjadi mahasiswa.*

**Motto:**

*Hanya mereka yang berani mengambil risiko untuk melangkah lebih jauhlah yang akan mengetahui sejauh mana dia dapat melangkah. (Pierre Teilhard De Chardin)*

*“... Ketahuilah bahwa bersama kesabaran ada kemenangan, bersama kesusahan ada jalan keluar, bersama kesulitan ada kemudahan.” (HR Tirmidzi)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله الذي علم الانسان بالقلم وعلمه ما لم يعلم والصلاة والسلام  
على من جاء بدين الاسلام بشيرا ونذيرا وداعيا الى الله باذنه وسراجا منيرا

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan baginda agung Nabi Muhammad Saw.

Peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Achmad Muhammad, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak berbagi ilmu, meluangkan waktunya, serta kesabaran, ketulusan dalam membimbing dan mengarahkan peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Dra. Mikhriani, M.M. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama peneliti menyelesaikan perkuliahan.
7. Seluruh dosen jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan sumbangsih keilmuan dan selalu memotivasi peneliti.
9. Pimpinan, staf dan karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kerjasamanya dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Ibu Arfina dan Bapak Edgar selaku tim *marketing* Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo yang telah banyak memberikan arahan, kerjasama dan informasi, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Kedua orang tuaku Ayahanda (Supratman) dan Ibunda (Sumariyah) yang telah memberikan segala-galanya, limpahan kasih sayang, do'a, dukungan,

motivasi, nasehat-nasehatnya, dan semuanya tanpa peneliti minta telah bapak ibu berikan kepada peneliti. Terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat bagi peneliti, do'akan selalu agar bisa dan selalu membahagiakan ayah dan ibu.

12. Semua keluarga besarku dan terkhusus Mbah Kakung H. Muhlan, Mbah Putri Hj. Darsimah, Mbah Kakung H. Umar Mansur (Alm), dan Mbah Putri Hj. Salbiyah, terimakasih untuk do'anya, dukungan dan nasehat-nasehatnya, senantiasa membuat peneliti merasa bersyukur bisa menjadi bagian dari keluarga ini.
13. Kedua saudara terhebatku, Mas Khotib, dan adikku Fahru Rozi, terimakasih untuk do'a, dukungan, motivasi, dan persaudaraan yang indah ini. Akhirnya peneliti bisa berjalan sejauh ini, dan "LULUS".
14. Sepupuku yang paling gokil Elia dan Ghofar, terimakasih untuk pengertiannya, selalu ada untuk mendengarkan curhatan keluh kesahku, dan selalu peneliti repotkan.
15. Sahabat-sahabatku "Metamorfosis" Hana, Rahma, Dyah, Afi, terimakasih untuk kebersamaan kita selama 4 tahun terakhir ini, untuk perjalanan yang tak mudah, suka duka bersama, menemaniku berproses dari awal hingga mampu bermetamorfosis seperti kupu-kupu, semoga persahabatan dan persaudaraan ini abadi.
16. Pasukan "Skripsipers" Sulfa, Yuli, Arif, Napis, terimakasih untuk perjuangan bersama dalam menyelesaikan skripsi bareng di perpustakaan, keluh

kesah bersama, untuk semangat yang membara, kekonyolan dan kegalauannya.

17. Sahabat-sahabatku MD 2010 Icunk, Urna, Friska, Firda, Dewi, Surur, Ihsan, Tasyar, Faiz, Odam dan teman-teman MD 2010 lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah menemani peneliti, terimakasih untuk persahabatan indah ini dan semoga tak pernah berakhir, untuk tawa dan tangis bareng, untuk kekompakan dan kekonyolannya, untuk motivasi dan semangat 45-nya, untuk pengalaman yang tak terlupakan, kalian tak akan pernah terganti, dan kalian adalah sosok yang akan selalu kurindukan.
18. Keluarga besar “Wisma New Saphira Yogyakarta” Mami Retno, Mitha, Eva, Zahra, teteh lilies, Mala, Nadhir, Hany, Yaya, Rina, Hanim, Mb Nana, Mb Ni'mah, dan Mb Anis terimakasih sudah berbagi canda, kebahagiaan, ilmu, motivasi, dukungan, do'a, menjadi keluarga baru dan menjadi tempat curhat peneliti. Peneliti beruntung dipertemukan dengan kalian, karena bersama kalian kebahagiaan bukanlah fatamorgana.
19. Teman-teman “Samara” KKN GK 41, Ria, Rizky, Nurma, bang Yoyot, bang Zen, Adi, Ahlan, Fahry, Zulfan, Tafsir, terima kasih sudah mengajarku untuk belajar bermasyarakat, berbagi pengalaman, jalan-jalan, dan persahabatan yang indah.
20. Untuk Yogyakarta beserta isinya, terimakasih telah menjadikanku bagian dari keistimewaan kota ini, telah menerima peneliti dalam berproses menemukan hal baru, pengalaman baru, ilmu baru dan keluarga baru yang

luar biasa istimewa. Yogyakarta merubah semuanya menjadi indah dan istimewa. Kota ini akan selalu peneliti rindukan sampai kapanpun.

21. Semua pihak-pihak yang telah mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung.

Kemudian hanya kepada Allah peneliti berdoa semoga kebaikan dan keikhlasan mereka mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Akhirnya, skripsi ini adalah hasil dari berprosesnya peneliti yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak peneliti harapkan demi kebaikan dimasa yang akan datang. Hanya kepada Allahlah kami mohon ampun dan kepada-Nyalah kami mohon petunjuk. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Peneliti,



**Dian Isnawati**

**NIM. 10240009**

## ABSTRAK

Dian Isnawati, (10240009), *Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi proses manajemen risiko pembiayaan dan penanganan pembiayaan yang bermasalah di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo. Yogyakarta dengan mobilitas yang tinggi, kebutuhan jasa keuangan yang semakin meningkat, serta apresiasi dan minat masyarakat akan produk layanan syariah menjadikan bank syariah tumbuh pesat dan berkembang menjawab tuntutan dan tantangan zaman.

Manajemen risiko pembiayaan, penentuan kelayakan nasabah, dan penanganan terhadap berbagai tingkat kolektabilitas pembiayaan harus dimiliki bank untuk meminimalisir segala bentuk risiko gagal pembiayaan oleh nasabah yang tak mampu membayar angsuran, baik pinjaman pokok, maupun bagi hasilnya. Penerapan manajemen risiko akan berdampak pada kemampuan bank dalam mengatasi tingkat kolektabilitas nasabah diperbankan, karena semakin tinggi tingkat kolektabilitas nasabah maka besar risiko pembiayaan itu tidak dapat diselamatkan.

Penelitian ini mengangkat rumusan permasalahan: Bagaimana Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta. Dengan jenis penelitian lapangan (*field reached*) dengan pendekatan penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan, tentang implementasi manajemen risiko, studi penentuan kelayakan nasabah dan penanganan pembiayaan berdasarkan tingkat kolektabilitas yang terjadi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko pembiayaan, studi penentuan kelayakan terhadap nasabah, dan penanganan terhadap pembiayaan berdasarkan tingkat kolektabilitas masing-masing nasabah sudah diimplementasikan secara keseluruhan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta.

Kata Kunci : Manajemen Risiko Pembiayaan dan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar belakang Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Tinjauan Pustaka .....	13
G. Kerangka Teori.....	15
H. Metode Penelitian.....	34
I. Sistematika Pembahasan .....	42

<b>BAB II GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR</b>	
<b>CABANG PEMBANTU (KCP) AMBARUKMO .....</b>	<b>44</b>
A. Sejarah Bank Syariah Mandiri .....	44
B. Profil Lembaga.....	47
C. Kepemilikan Saham Bank Syariah Mandiri.....	48
D. Logo Bank Syariah Mandiri.....	48
E. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri .....	49
F. Nilai-Nilai Bank Syariah Mandiri .....	50
G. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo .....	51
H. Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri .....	52
I. Prosedur Pengajuan Pembiayaan .....	64
<b>BAB III MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN BANK SYARIAH</b>	
<b>MANDIRI KCP AMBARUKMO .....</b>	<b>68</b>
A. Identifikasi Risiko .....	69
B. Pengukuran Risiko .....	85
C. Pemantauan Risiko.....	91
D. Pengendalian Risiko.....	94
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	103
C. Penutup .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Aset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan.....	7
Gambar 1.2 Bagan Triangulasi Tiga Teknik Pengumpulan Data .....	40
Gambar 1.3 Bagan Triangulasi Tiga Sumber.....	41
Gambar 2.1 Logo 1 Bank Syariah Mandiri.....	48
Gambar 2.2 Logo 2 Bank Syariah Mandiri.....	49
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo ....	51
Gambar 2.4 Bagan Produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembiayaan - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berdasarkan Kualitas Pembiayaan.....	9
Tabel 1.2 Poin-Poin Wawancara Terhadap Responden.....	41
Tabel 2.1 Kepemilikan Saham Bank Syariah Mandiri.....	48
Tabel 2.2 Persyaratan Pembiayaan Murabahah .....	56



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Dalam menghindari adanya kesalahpahaman dan perbedaan persepsi dalam memahami judul skripsi **“Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta”** maka peneliti perlu menegaskan dan membatasi beberapa istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Di dalam Kamus Bahasa Indonesia, arti kata istilah implementasi adalah pelaksanaan.<sup>1</sup> Arti implementasi menurut Pius Abdillah dan Danu Prasetya dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini berarti pelaksanaan.<sup>2</sup> Sedangkan Implementasi menurut Budiono adalah implementasi diartikan penerapan.<sup>3</sup>

Jadi yang dimaksud dari implementasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dan penerapan kebijakan operasional sehari-hari yang dilakukan dalam lembaga yang peneliti teliti.

---

<sup>1</sup>Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2011), hlm. 441.

<sup>2</sup>Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya: Arkola, 2005), hlm. 312.

<sup>3</sup>Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung, 2001), hlm. 196.

## 2. Manajemen Risiko

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadinya nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan pada saat ini.<sup>4</sup> Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.<sup>5</sup>

Manajemen risiko yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan upaya yang ditempuh suatu organisasi maupun lembaga perbankan dalam menerapkan ukuran dalam memetakan segala bentuk permasalahan pembiayaan perbankan syariah yang ada dengan menerapkan pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.

## 3. Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun lembaga.<sup>6</sup> Pembiayaan merupakan jenis kegiatan usaha perbankan syariah dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat. Yang dimaksud dengan

---

<sup>4</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2.

<sup>5</sup>Wangawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 86.

<sup>6</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 17.

pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:<sup>7</sup>

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musharakah
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang mudharabah, salam, dan istisna
- d. Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang qard
- e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multi jasa.

Jadi yang dimaksud pembiayaan dalam penelitian ini adalah pendanaan yang dilakukan oleh Bank Syariah dalam rangka untuk mendukung investasi yang dilakukan masyarakat melalui produk-produk yang ditawarkannya, namun dalam penelitian ini fokusnya pada pembiayaan konsumtif dan investasi. Sehingga, diharapkan dari pembiayaan tersebut akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui bantuan pendanaan, kemudahan kemampuan akses ekonomi dan peningkatan produktivitas masyarakat.

---

<sup>7</sup>Wangawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, hlm. 78.

#### **4. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP)**

##### **Ambarukmo**

Bank Syariah Mandiri hadir dengan sistem operasional yang berbasis syariat Islam yang menawarkan ragam produk yang berbeda dengan konvensional. Sebagai Bank Syariah yang diapresiasi masyarakat terbukti dengan perkembangan jumlah nasabahnya yang semakin meningkat, Bank Syariah Mandiri mencoba lebih dekat dengan masyarakat dengan mengembangkan kantor-kantor cabangnya termasuk Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo di Laksda Adi Sucipto No. 167 Yogyakarta. Yogyakarta sebagai kota yang maju dengan budaya, pariwisata, pendidikannya tentu memerlukan jasa lalu lintas keuangan yang cukup tinggi. Perkembangan Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta cukup pesat dengan hadirnya banyak kantor cabang bahkan sampai kampus-kampus. Yogyakarta dengan mobilitasnya yang tinggi merupakan tempat yang strategis dan potensial dalam memperluas jaringan nasabah pengguna produk layanan syariah. Selanjutnya dalam pembahasan ini Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ambarukmo akan ditegaskan dengan Bank Mandiri KCP Ambarukmo

Dari uraian penegasan judul di atas, maka penelitian yang dimaksud dengan “Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta” adalah penelitian ilmiah tentang implementasi manajemen

risiko pembiayaan yang diterapkan Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta pada produk pembiayaannya, serta upaya yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan yang disalurkan pada nasabah.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan refleksi kebutuhan atas sistem perbankan yang dapat memberikan kontribusi stabilitas kepada sistem keuangan nasional. Industri perbankan syariah juga mencerminkan permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Sebagai negara yang mayoritas Muslim yang terbesar di dunia, Indonesia memiliki prospek bagi pengembangan perbankan syariah di masa yang akan datang.<sup>8</sup> Adanya bank Islam diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank Islam. Melalui pembiayaan ini bank Islam menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank Islam dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 59.

<sup>9</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 18.

Perkembangan sistem perbankan syariah dapat menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan eksistensi perekonomian syariah di Indonesia, hal ini dibuktikan tumbuh pesatnya perbankan-perbankan berbasis syariah dengan produk unggulan yang ditawarkannya. Perbankan syariah merupakan bagian dari ekonomi syariah, dimana ekonomi syariah merupakan bagian dari muamalat (hubungan antara manusia dengan manusia). Oleh karena itu, perbankan syariah tidak bisa dilepaskan dari sumber hukum Islam yaitu Al-Qur`an dan As-Sunnah. Perbankan syariah di Indonesia juga tidak dapat dilepaskan dari paradigma ekonomi syariah.

Sejak dikeluarkannya UU perbankan dan Undang-Undang No.23 tahun 1999 tentang bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan No. 3 tahun 2004 yang mengakomodasi Bank Syariah, maka sejak tahun 1998 perbankan syariah nasional berkembang cukup pesat, baik aset maupun kegiatan usahanya.<sup>10</sup> Karena itu, perbankan syariah mempunyai kedudukan yang sangat strategis untuk turut menggerakkan sektor riil dalam rangka meningkatkan laju perekonomian dan pembangunan di Indonesia.<sup>11</sup>

Terobosan baru bagi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, tentunya membawa dampak positif bagi perbankan syariah. Perkembangan itu ditandai dengan dibangunnya kantor-kantor cabang baru perbankan syariah untuk lebih dekat dengan nasabahnya, serta pertumbuhan jumlah aset yang

---

<sup>10</sup> Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, hlm. 10.

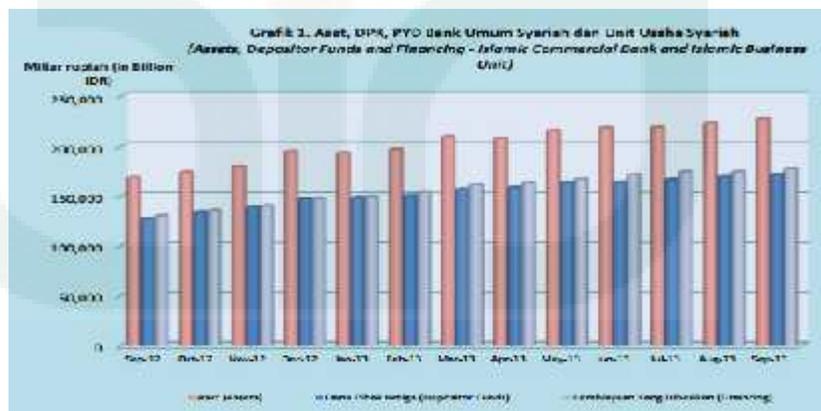
<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

signifikan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan tersebut tidak lepas dari peran serta dana pihak ketiga dan produk pembiayaan yang dijalankan bank syariah.

Bank Syariah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menumbuhkan perekonomian di tengah kondisi tekanan perekonomian global sekarang. Kondisi ini menunjukkan kiprah Bank Syariah yang mempunyai komitmen tinggi, serta mempunyai kemampuan bersaing diantara bank-bank konvensional lainnya. Terbukti dengan keberhasilan pencapaian pertumbuhan aset yang tinggi tiap tahunnya, menjadikan Bank Syariah tumbuh pesat dan mampu melebarkan sayapnya dengan membuka kantor-kantor baru, bahkan sampai kedaerah-daerah di seluruh Indonesia.

**Gambar 1.1**

**Grafik Perkembangan Aset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Yang Diberikan Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia (2013)<sup>12</sup>

<sup>12</sup>[http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Pages/sps\\_0913.aspx](http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Pages/sps_0913.aspx) diakses pada Tanggal 5 Februari pukul 12.15 WIB.

Dari grafik diatas menunjukkan keanaikan aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan oleh bank yang semakin meningkat. Dan hal ini merupakan hal yang positif karena kenaikan aset akan berdampak pada operasional bank dan pembiayaan yang dilakukan.

Kenaikan aset pada bank syariah akan menunjukkan performa bank yang semakin baik dan akan berpengaruh terhadap *profit* yang dihasilkan bank dari hasil perputaran uang dana pihak ketiga. Perputaran uang yang dilakukan oleh bank syariah adalah melalui penyaluran produk pembiayaan, masyarakat dapat mengembangkan usaha melalui jasa pembiayaan dari bank syariah dengan prinsip bagi hasil pada akad yang disepakati.

Perkembangan jumlah aset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan bank syariah di Indonesia adalah awal kemajuan dari perkembangan sektor perbankan berbasis Islam. Tingkat bagi hasil yang lebih menjanjikan dari pada bunga adalah daya tarik bagi nasabah yang menginginkan sistem ekonomi berbasis syariah Islam.

Perkembangan jumlah pembiayaan pada bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, sisi positifnya adalah bertambahnya aset dan *profit* bagi bank syariah , namun sisi negatifnya juga perlu diperhatikan, yaitu risiko tidak kembalinya dana yang disalurkan kepada nasabah, dan menyebabkan kerugian pada bank karena kolektabilitas pembiayaan nasabah.

**Tabel 1.1**

**Pembiayaan - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berdasarkan Kualitas Pembiayaan**

**(Miliar Rupiah)**

2012	2013										2014				COLLECTIBILITY OF FINANCING
	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr		
144.236	158.743	162.377	166.709	169.688	169.288	172.358	173.982	175.269	179.292	175.942	175.347	179.011	181.331	Performing Financing	
138.483	151.022	153.769	157.830	161.418	159.983	163.497	165.368	166.658	171.229	165.648	164.517	167.015	169.077	- Current	
5.753	7.721	8.608	8.870	8.271	9.305	8.861	8.614	8.612	8.063	10.294	10.830	11.996	12.253	- Special Mention	
3.269	4.664	4.883	4.511	4.798	5.249	4.962	5.302	5.561	4.828	5.485	6.425	5.953	6.354	Non Performing Financing	
980	1.473	1.663	1.387	1.647	1.895	1.492	1.452	1.420	1.353	1.746	2.080	1.762	2.039	- Sub-Standard	
535	713	740	78	812	801	900	926	1.140	739	761	1.097	795	1.035	- Doubtful	
1.753	2.478	2.480	2.401	2.339	2.554	2.569	2.924	3.000	2.735	2.948	3.249	3.395	3.480	- Lost	
147.505	163.407	167.259	171.227	174.486	174.537	177.320	179.284	180.830	184.120	181.398	181.772	184.964	187.885	Total Financing	
2,22%	2,38%	2,92%	2,64%	2,75%	3,01%	2,80%	2,96%	3,08%	2,62%	3,01%	3,53%	3,22%	3,49%	Percentage of NPFs	

(Sumber : Laporan Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia April 2014)<sup>13</sup>

Dari tabel diatas sudah tergambar dengan jelas, perkembangan yang signifikan dari pembiayaan juga sejalan dengan risiko yang harus ditanggung oleh bank Syariah. Bertambahnya jumlah pembiayaan akan bertambah pula risiko kolektabilitas pada nasabahnya. Kolektabilitas yang terjadi pada aktifitas perbankan akan berpengaruh pada kondisi kesehatan bank dan profit yang didapat.

<sup>13</sup>[http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Pages/SPS\\_april2014.aspx](http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Pages/SPS_april2014.aspx)  
tanggal 7 Juli 2014 Pukul 12.35 WIB.

diakses

Untuk itu, dalam meminimalisir resiko pembiayaan yang berupa tidak kembalinya pokok pembiayaan dan imbalan bagi hasil yang disepakati di akad, akibat dari nasabah gagal bayar pada bank syariah, maka diperlukan manajemen risiko yang tepat sebagai langkah pencegahan terhadap kerugian yang harus ditanggung oleh bank. Keberhasilan bank syariah akan ditentukan oleh seberapa besarnya bentuk perhatian dan cara pengelolaan segala macam risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasionalnya.

Dewasa ini dengan berbagai macam produk bank syariah yang di tawarkan perbankan-perbankan syariah yang ada di Indonesia, masyarakat juga sangat selektif dalam memilih dan menentukan bank mana yang menjadi pilihan. Bank yang berprestasi, mengedepankan pelayan yang baik, serta tingkat kredibilitasnya baik sangatlah diperhitungkan oleh nasabah dalam penggunaan produk jasanya.

Bank Syariah Mandiri hadir dengan menawarkan beragam produk dan kemudahan, keunggulan dalam bidang jaringan dan pelayanan adalah prioritas dari Bank Syariah Mandiri. Produk pembiayaan yang ada di Bank Syariah Mandiri sangatlah beragam disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat masa kini, untuk pembiayaan terdapat pembiayaan konsumtif dan investasi, hadirnya produk pembiayaan ini merupakan upaya dalam membantu masyarakat dalam hal bantuan modal usaha, maupun pembelian barang.

Bank Syariah Mandiri merupakan bagian dari Bank Mandiri Konvensional, namun pada prinsip operasionalnya sangatlah berbeda, karena

Bank Syariah Mandiri menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam produk, kemasan ,dan pelayanannya. Cemerlangnya kinerja Bank Syariah Mandiri didukung dengan komitmen yang kuat dalam pelayanannya terhadap nasabahnya, sehingga mampu berkontribusi dalam membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui produk pembiayaan yang ditawarkan.

Pembiayaan merupakan sumber aset bagi perbankan, pembiayaan yang diberikan terhadap nasabah bertujuan untuk memberikan bantuan modal bagi masyarakat yang memerlukan suntikan modal, baik untuk usaha maupun untuk konsumtif. Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri juga berpotensi timbulnya risiko dari pembiayaan yang dijalankan, dimana dana yang telah diberikan kepada nasabah tidak kembali, dan menimbulkan kerugian bagi pihak bank.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, manajemen risiko pembiayaan dirasa sangat penting dalam dunia perbankan, dan merupakan cara untuk meminimalisir risiko pembiayaan yang terjadi di perbankan syariah. Berkaitan dengan hal itu, peneliti tertarik untuk memahami lebih dalam tentang manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta, dan upaya yang diterapkan dalam meminimalisir terjadinya resiko pada produk pembiayaannya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik pada penelitian adalah “Bagaimana Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen risiko pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan sumbangan pemikiran pada khasanah keilmuan Manajemen Lembaga Keuangan Islam, khususnya dalam bidang manajemen risiko pembiayaan perbankan.

#### **2. Secara Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi:

- a. Bagi perbankan, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi serta pembandingan dalam menentukan kebijakan penetapan pembiayaan.
- b. Bagi nasabah, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk mengajukan pembiayaan.

- c. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai rujukan.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan suatu tinjauan terhadap beberapa sumber referensi yang berasal dari karya-karya ilmiah yang telah ada sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran-gambaran yang relevan tentang penelitian dengan skripsi yang peneliti susun. Selain itu, tinjauan pustaka bertujuan untuk membandingkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Menghindari adanya tindakan plagiasi atau penjiplakan dari hasil karya ilmiah orang lain, serta untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dari penelitian terdahulu, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan perbaikan-perbaikan dalam melakukan penelitian dan mengolah data hasil penelitian yang dilakukan. Dari penelitian-penelitian sebelumnya, berikut peneliti akan memaparkan beberapa sumber referensi penelitian terdahulu yang relevan dan terkait dengan penelitian ini.

Tesis yang di tulis oleh Armin Darmawan dengan judul “Perancangan Pengukuran Risiko Operasional Pada Perusahaan Pembiayaan Dengan *Metode Risk Breakdown Structure (RBS)* dan *Analytic Network Process (ANP)*” dalam penelitiannya mengkaji sebuah model perancangan pengukuran

risiko operasioanl yang menggunakan ANP sebagai alat dalam menentukan bobot kriteria risiko pada perusahaan pembiayaan konsumen.<sup>14</sup>

Tesis yang di tulis oleh Huriyatul Akmal dengan judul “*Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko di Bank Syariah*” dalam penelitiannya membahas perlu dilakukan rekonstruksi paradigma *agency teory* yang juga diterapkan pada bank syariah. hal ini disebabkan basis dari semua aktifitas bank syariah menjunujung tinggi kepercayaan dari semua pihak yang terlibat. Prinsip GCG yang telah ada mengalami reduksi makna dan tujuan-tujuan kepentingan tertentu. Bank Syariah membutuhkan regulasi yang komprehensif untuk meninjang terwujudnya GCG. Eksistensi dan peran lembaga pendukung penerapan prinsip-prinsip GCG bank Syariah. menerapkan prinsip GCG yang telah dirumuskan tersebut dalam aktifitas dan manajemen risiko pada bank syariah.<sup>15</sup>

Skripsi yang ditulis Beben Beni Ramdan dengan judul “Manajemen Risiko Kartu Kredit Syariah Pada Bank Danamon Syariah Cabang Solo” pada penelitian ini menjelaskan risiko-risiko penggunaan kartu kredit syariah di

---

<sup>14</sup>Armin Darmawan, “Perancangan Pengukuran Risiko Operasioanl Pada Perusahaan Pembiayaan Dengan Metode *Risk Breakdown Structure (RBS)* dan *Analytic Network Proses (ANP)*”, *Tesis* (tidak diterbitkan), (Depok: Tesis Universitas Indonesia, 2011).

<sup>15</sup>Huriyatul Akmal, “*Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko di Bank Syariah*” *Tesis* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).

bank Danamon Syariah Cabang Solo, dan bagaimana mengatasinya dengan menerapkan manajemen risiko.<sup>16</sup>

Sumber penelitian di atas merupakan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti. Namun, dari beberapa referensi penelitian sebelumnya belum ada penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta”, maka penelitian ini merupakan penelitian murni peneliti dan bukan merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain yang sudah ada sebelum-sebelumnya.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Manajemen Risiko**

#### **a. Pengertian Manajemen Risiko**

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.<sup>17</sup>

Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan

---

<sup>16</sup>Beben Beni Ramdan, “Manajemen Risiko Kartu Kredit Syariah Pada Bank Danamon Syariah Cabang Solo”, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2008).

<sup>17</sup>Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, hlm. 86.

perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi.<sup>18</sup>

Manajemen risiko adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang dipunyai organisasi, untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan eksposur organisasi terhadap risiko (SBC Warburg, *The Practice of Risk Management, Euromoney Book*, 2004).<sup>19</sup>

*Risk Management is a measure that is used for identifying, analyzing and then responding to a particular risk. It is a process that is continuous in nature and a helpful tool in decision making process. According to the Higher Education Funding Council for England (HEFCE), Risk Management is not just used for ensuring the reduction of the probability of bad happenings but it also covers the increase in likeliness of occurring good things.*<sup>20</sup>

**Terjemahan:**

“Manajemen risiko adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk mengidentifikasi penelitian dan kemudian untuk merespon sebuah risiko khusus, itu adalah sebuah proses terus menerus yang

---

<sup>18</sup>Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 17.

<sup>19</sup>Mahduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), hlm. 18.

<sup>20</sup>Thirupathi Kanchu and M. Manoj Kumar , “Risk Management In Banking Sector -An Empirical Study” *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research* Vol.2, No. 2, (Februari, 2013), hlm. 145.

alami dan sebuah alat untuk membantu membuat keputusan. Menurut *the Higher Education Funding Council for England (HEFCE)*, Manajemen risiko itu tidak hanya digunakan untuk memastikan kekurangan dari kemungkinan terjadinya kejadian buruk, tetapi itu juga meliputi kemungkinan dari terjadi kejadian yang baik.”

#### **b. Proses Manajemen Risiko**

*To overcome the risk and to make banking function well, there is a need to manage all kinds of risks associated with the banking. Risk management becomes one of the main functions of any banking services risk management consists of identifying the risk and controlling them, means keeping the risk at acceptable level. These levels differ from institution to institution and country to country. The basic objective of risk management is to stakeholders; value by maximising the profit and optimizing the capital funds for ensuring long term solvency of the banking organisation. In the process of risk management following functions comprises:<sup>21</sup>*

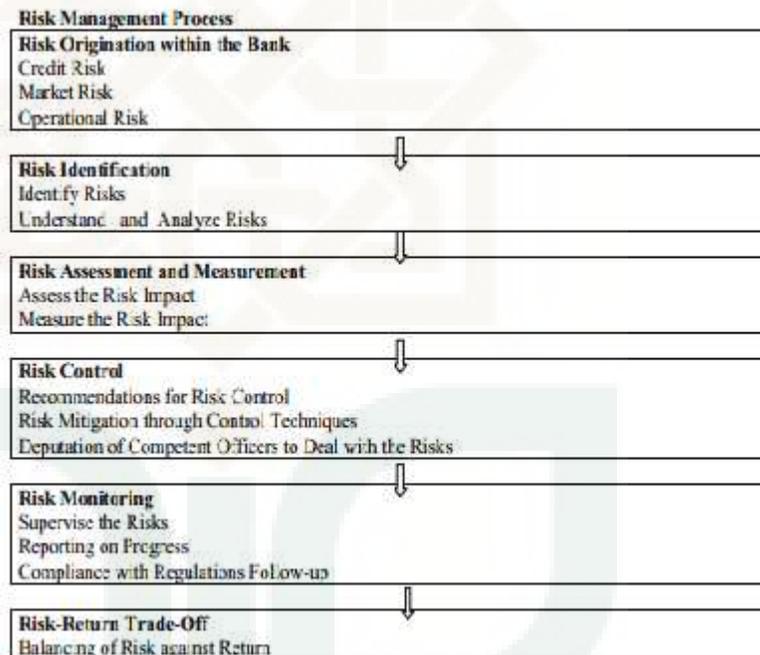
#### **Terjemahan:**

“Untuk mengatasi risiko dan membuat fungsi bank baik, itu perlu adanya manajemen berbagai macam risiko yang di hubungkan dengan bank. manajemen risiko menjadi salah satu dari fungsi dari berbagai bank yang melayani manajemen risiko yang terdiri dari

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 150.

identifikasi risiko dan mengontrolnya, yang berarti menjaga penerimaan tingkatan risiko. tingkatan itu berbeda dari institusi ke institusi dan dari negara ke negara. dasar tujuan dari manajemen risiko adalah pemegang saham, nilai maksimal keuntungan, dan mengoptimalkan dana modal untuk memastikan pemecahan masalah dari organisasi perbankan. Dalam proses manajemen risiko mengikuti fungsi yang luas:”



Sumber : *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*

Proses manajemen risiko merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat resiko yang terjadi dalam suatu bank. Dalam proses manajemen risiko ini, seluruh bank wajib melakukan proses

identifikasi, pengukuran, pementauan, dan pengendalian resiko terhadap seluruh faktor-faktor risiko (*risk factor*) yang bersifat material. Yang dimaksud dengan “faktor-faktor risiko” adalah sebagai parameter yang mempengaruhi eksposur risiko. Yang dimaksud dengan “faktor-faktor risiko yang bersifat material” adalah faktor-faktor risiko, baik kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan bank.<sup>22</sup>

### 1) Identifikasi risiko

Pelaksanaan proses identifikasi dilakukan dengan melakukan analisis paling tidak terhadap karakteristik risiko yang melekat pada bank dan risiko dari prosuk dan kegiatan usaha bank.<sup>23</sup>

Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis bank, dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dan dampaknya. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling tidak dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktifitas baru yang telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 43.

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 44.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 45.

## 2) Pengukuran risiko

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan berkala, baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis bank.<sup>25</sup>

Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan atau kualitatif. Metode pengukuran tersebut dapat berupa metode yang diterapkan oleh BI dalam rangka penilaian risiko, baik penghitungan modal maupun metode yang dikembangkan sendiri oleh bank. Pemilihan metode disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.<sup>26</sup>

## 3) Pemantauan risiko

Bank harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang mencakup pemantauan terhadap eksposur risiko, toleransi risiko, kepetuhan limit internal, dan hasil *stress testing* atau konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. *Stress test* dilakukan untuk melengkapi sistem pengukuran risiko dengan cara mengestimasi potensi kerugian bank pada kondisi pasar yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu guna melihat sensitivitas kerja bank terhadap perubahan faktor

---

<sup>25</sup>*Ibid.*,

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 45-46.

risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio bank.<sup>27</sup>

Pemantauan dilakukan, baik oleh unit pelaksana maupun oleh SKMR. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.<sup>28</sup>

#### **4) Pengendalian risiko**

Bank harus mempunyai sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengendalian risiko yang diterapkan bank harus disesuaikan dengan eksposur risiko atau tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pengendalian risiko data dilakukan oleh bank, antara lain dengan metode mitigasi risiko, serta penambahan modal bank untuk menyerap potensi kerugian.<sup>29</sup>

## **2. Pembiayaan**

### **a. Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 47.

<sup>28</sup>*Ibid.*,

<sup>29</sup>*Ibid.*,

mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>30</sup>

Pembiayaan adalah penyediaan dana dan atau tagihan berdasarkan akad mudharabah dan atau musyarakah dan atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil.<sup>31</sup>

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilahnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyerahan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.<sup>32</sup>

#### **b. Analisis dasar pemberian pembiayaan pada nasabah**

Analisis pemberian pembiayaan adalah salah satu faktor penting yang dapat digunakan sebagai suatu rujukan terhadap permohonan pembiayaan yang dilakukan nasabah untuk disetujui atau ditolak. Penerapan sistem dasar dalam pemberian pembiayaan dan penganalisaan terhadap nasabah sebagai pemohon pembiayaan perlu diterapkan oleh pihak bank, agar bank tidak salah sasaran dalam penyaluran dana pembiayaan sehingga segala bentuk risiko

---

<sup>30</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 73.

<sup>31</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 107.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 183.

pembiayaan dapat diminimalisir dan dana yang disalurkan tersebut dapat terbayar kembali sesuai dengan kesepakatan jangka waktu yang telah disepakati di awal akad.

Dalam menentukan kelayakan pemberian pembiayaan, ada beberapa prinsip yang digunakan dalam memutuskan pemohon pembiayaan calon nasabah, dengan menggunakan konsep 4P dan 5c's. Formula 4P dapat diuraikan sebagai berikut.<sup>33</sup>

1) *Personality*

Dalam hal ini pihak bank mencari data secara lengkap mengenai kepribadian si pemohon kredit, antara lain mengenai riwayat hidupnya, pengalamannya dalam berusaha, pergaulan dalam masyarakat, dan lain-lain. Hal ini diperlukan untuk menentukan persetujuan kredit yang diajukan oleh pemohon kredit.

2) *Purpose*

Selain mengenai kepribadian (*personality*) dari pemohon kredit, bank juga harus mencari data tentang tujuan atau penggunaan kredit tersebut sesuai *line of business* kredit bank yang bersangkutan.

---

<sup>33</sup>Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 63-64.

### 3) *Prospect*

Dalam hal ini bank harus melakukan analisis secara cermat dan mendalam tentang bentuk usaha yang akan dilakukan oleh pemohon kredit.

### 4) *Payment*

Bahwa dalam penyaluran kredit, bank harus mengetahui dengan jelas mengenai kemampuan dari pemohon kredit untuk melunasi utang kredit dalam jumlah dan jangka waktu yang ditentukan.

Konsep 5c's yang dimaksud adalah:<sup>34</sup>

- 1) *Charater* (Karakter): dengan menganalisis kinerja dan reputasi debitur sebelumnya.
- 2) *Capital* (Modal): dengan menganalisis ketersediaan modal debitur dalam membiayai sendiri pekerjaan/proyeknya.
- 3) *Capacity* (Kapasitas/kemampuan): dengan menganalisa seluruh rasio keuangan, survei kepada *stakeholder* perusahaan, dan survei ke perusahaan itu sendiri.
- 4) *Condition of economy* (Kondisi ekonomi makro): dengan menganalisis relevansi dari situasi ekonomi terhadap usaha debitur.

---

<sup>34</sup>Ferry N. Idroes dan Sugiarto, *Manajemen Risiko Pembiayaan*, (Yogyakarta: Ghaha Ilmu, 2006), hlm. 87-89.

- 5) *Collateral* (Jaminan): dengan menganalisis aktiva debitur yang diserahkan kepada bank untuk dijadikan jaminan.

### 3. Tinjauan Lembaga Keuangan Islam

#### a. Pengertian Lembaga Keuangan Islam

Dalam keputusan SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990 dinyatakan bahwa lembaga keuangan adalah semua badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan melakukan penghimpunan dana, penyaluran dana kepada masyarakat terutama dalam membiayai investasi pembangunan.<sup>35</sup>

Lembaga Keuangan menurut Kasmir adalah setiap usaha yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana atau kedua-duanya. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menghimpun dana atau kedua-duanya menghimpun dana dan menyalurkan dana.<sup>36</sup>

Lembaga Keuangan menurut Andi Sumitra adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga, kegiatan dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan

---

<sup>35</sup><http://hedisasrawan.blogspot.com/2013/06/pengertian-lembaga-keuangan.html> diakses Tanggal 28 April Pukul 15.40 WIB.

<sup>36</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 2.

berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.<sup>37</sup>

Berdasarkan teori diatas, yang peneliti dimaksud lembaga keuangan Islam dalam penelitian ini adalah suatu badan usaha yang kegiatannya bergerak di sektor jasa keuangan, menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkan dana yang terkumpul ke masyarakat, atau melakukan aktifitas kedua-duanya sekaligus, dimana kegiatan keuangan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip dan aturan kaidah hukum islam yang bertujuan untuk saling tolong menolong, keadilan dan kemaslahatan bersama.

#### **b. Struktur Lembaga Keuangan Islam**

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank. Secara umum lembaga keuangan syariah di Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank. Secara umum lembaga keuangan syariah di Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>37</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 29.

## 1) Lembaga Keuangan Bank

Merupakan lembaga keuangan dengan melayani jasa lalu lintas keuangan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan, dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk penbiayaan.

Lembaga keuangan bank secara operasional di bina dan diawasi oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI.<sup>38</sup> Regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang lembaga perbankan syariah.<sup>39</sup> Lembaga keuangan bank syariah antara lain:

### a) Bank Umum Syariah (BUS)

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum juga dikenal dengan nama bank komersial dan

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 45.

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 61.

dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bank umum devisa dan bank umum nondevisa.<sup>40</sup>

**b) Unit Usaha Syariah (UUS)**

Unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>41</sup>

**c) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

Bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.<sup>42</sup>

**2) Lembaga Keuangan Nonbank**

**a) Pasar Modal Syariah**

Pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 45.

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 61.

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 62.

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm. 111.

#### **b) Reksa Dana Syariah**

Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*sahib al-mal* atau *rabb al-mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *sahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *sahib al-mal* dengan pengguna investasi. Dengan demikian reksa dana syariah adalah reksa dana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu kepada syariah Islam.<sup>44</sup>

#### **c) Pasar Uang Syariah**

Pasar uang syariah merupakan mekanisme yang memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk menggunakan instrumen pasar dengan mekanisme yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah baik untuk mengatasi persoalan kekurangan likuiditas maupun kelebihan likuiditas.<sup>45</sup>

#### **d) Asuransi Syariah**

Asuransi syariah (*ta'min, takaful atau tadharrum*) dalam Fatwa DSN MUI adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola

---

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 168.

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 202.

pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah yang dimaksud adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat.<sup>46</sup>

**e) Dana Pensiun Syariah**

Dana pensiun syariah adalah dana pensiun yang dikelola dan dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Sampai saat ini dana pensiun syariah berkembang pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dilaksanakan oleh beberapa bank dan asuransi syariah.<sup>47</sup>

**f) Modal Ventura Syariah**

Modal ventura syariah adalah bisnis pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Praktik modal ventura yang dilakukan berdasarkan akad syariah dan bergerak di

---

<sup>46</sup>*Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, (Jakarta: PT Intermedia, 2003), Edisi Kedua, hlm. 129.

<sup>47</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 293.

usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang diakui.<sup>48</sup>

**g) Perusahaan Pembiayaan Syariah**

Perusahaan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan pembiayaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>49</sup>

**h) Pegadaian Syariah**

Pegadaian syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah. Pada dasarnya, produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan atau bagi hasil.<sup>50</sup>

**i) Lembaga Pengelola Zakat (LAZ dan BAZ)**

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, hlm. 309.

<sup>49</sup>*Ibid.*, hlm. 335.

<sup>50</sup>*Ibid.*, hlm. 388-389.

pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan zakat adalah *muzakki* dan harta yang dizakati, *mustahik*, serta amil.<sup>51</sup>

**j) Lembaga Pengelola Wakaf**

Wakaf menurut UU Nomer 41 Tahun 2004 adalah perbuatan wakif atau memisahkan dan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingan guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut syariah.<sup>52</sup>

**k) Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)**

Baitul mal wat tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan yang mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, Baitul Mal Wat Tamwil juga

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, hlm. 412.

<sup>52</sup>Undang-Undang RI No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, (Departemen Agama RI: Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2005), hlm. 3.

bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkan sesuai dengan peraturan dan amanatnya.<sup>53</sup>

Dari uraian tentang beberapa lembaga keuangan syariah yang disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di bank syariah yaitu pada Bank Umum Syariah yang ada di Yogyakarta. Salah satu Bank Umum Syariah di Yogyakarta adalah Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta. Perusahaan perbankan yang sudah tidak diragukan lagi keberadaannya, dan bersaing kompetitif, serta berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo hadir dengan menawarkan akses kemudahan dan mencoba lebih dekat dengan nasabahnya, dan memiliki produk pembiayaan berbasis syariah islam serta menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat saat ini. Pengalaman dan kredibilitas Bank Syariah Mandiri yang sudah terbukti dengan prestasi-prestasi yang ditorehkan selama ini, merupakan daya tarik tersendiri untuk nasabahnya untuk mempercayakan jasa lalu lintas keuangannya, baik simpanan maupun produk pembiayaan yang ditawarkan. Produk unggulan pada pembiayaan dengan menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan operasional jasa keuangannya, menjadikan banyak

---

<sup>53</sup>Pinbuk Pusat, *Pedoman dan Cara Pembentukan BMT Balai Usaha Mandiri Terpadu*, (Jakarta, t.t.), hlm. 1.

nasabah yang menggunakan produk pembiayaannya sebagai bantuan modal maupun konsumsi barang. Adanya pembiayaan tentunya dimungkinkan terjadi risiko pada pembiayaan yang diberikan pada nasabahnya, sehingga bank harus jeli dalam menentukan calon nasabah, serta menerapkan manajemen pembiayaan untuk meminimalisir tingkat risiko yang dampaknya bisa merugikan perusahaan.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **a. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo, serta sumber daya manusia yang berada di dalamnya sebagai sumber data dan informasi, meliputi staf bagian *customer service*, staf operasional, staf *marketing* dan manajer penanggung jawab kantor cabang dan nasabah Bank Syariah Mandiri.

#### **b. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini, merupakan pusat perhatian dari suatu penelitian yang dilaksanakan di lapangan. Adapun subyek penelitian ini adalah implementasi manajemen risiko pembiayaan, produk-produk pembiayaan Bank Syariah Mandiri, serta kebijakan Bank Syariah Mandiri dalam menyalurkan produk pembiayaan.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu secara langsung dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang dibutuhkan.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berusaha menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu citi, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomene tertentu.<sup>54</sup>

## 3. Sumber Data

### a. Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber utama. Sumber utama pada penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dengan pimpinan/ manajer penanggung jawab, staf, karyawan Bank Syariah Mandiri KCP

---

<sup>54</sup>Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana,2008), hlm. 68.

Amarukmo terkait dengan implementasi manajemen risiko pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, dan wawancara dengan nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo sebagai pengguna jasa layanan produk pembiayaannya.

**b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data dalam penelitian ini merupakan data-data pendukung yang peneliti peroleh dari observasi, dokumentasi, dan literatur-literatur bacaan yang relevan serta terkait dengan penelitian ini.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

**a. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas jawaban itu.<sup>55</sup>

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah membuat pedoman pertanyaan-pertanyaan (*interview guide*) terlebih dahulu, kemudian akan diajukan kepada narasumber, sehingga diharapkan semua pertanyaan dan

---

<sup>55</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 186.

jawaban sesuai dapat sistematis sesuai dengan urutan instrumen pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Narasumber yang menjadi sumber data dan informasi pada penelitian ini adalah staf bagian *customer service*, *staf marketing* dan manajer/pimpinan penanggung jawab kantor cabang dan nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta.

#### **b. Observasi**

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta. Dan peneliti akan melakukan observasi partisipasif, yaitu observasi dengan peneliti terlibat langsung didalam kegiatannya untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, dengan bukti lengkap dan nyata di lapangan.

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>57</sup>

Teknik dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang menunjang, serta melengkapi hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi ini bisa berupa arsip Bank Syariah Mandiri, Brosur, surat-surat, otobiografi, dll.

## 5. Analisis Data

Metode analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>58</sup>

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis bersifat deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai data yang diperoleh dari hasil

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 422.

<sup>58</sup>Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Citra, 1991), hlm. 334.

penelitian yang kemudian dilakukan analisis. Analisis data yang dilakukan biasanya bersifat manual.<sup>59</sup>

## 6. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>60</sup>

Untuk meneliti seberapa valid data dan informasi yang diperoleh peneliti di lapangan, maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik dalam memeriksa keabsahan data dan informasi yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>61</sup>

Dalam uji validitas data-data dan informasi yang diperoleh dari lapangan, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi dalam mendukung pengukuran tingkat keabsahan data yang diperoleh, yaitu:

---

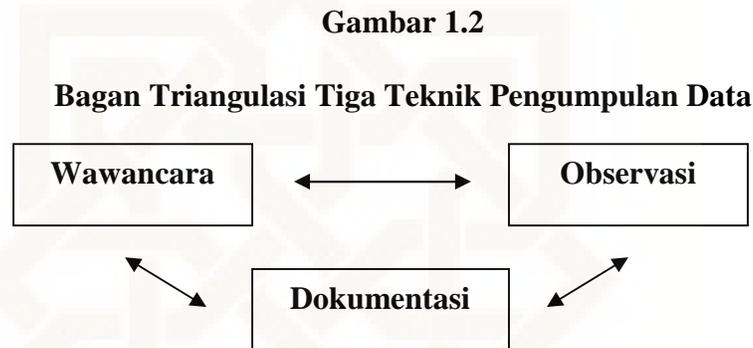
<sup>59</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 48.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 455.

<sup>61</sup>*Ibid.*, hlm. 423.

### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>62</sup>



### b. Triangulasi sumber

Menurut Patton, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>63</sup> Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>64</sup>

Untuk menguji validitas data menggunakan triangulasi sumber, peneliti memberikan pertanyaan yang ditujukan pada sumber yang

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 274.

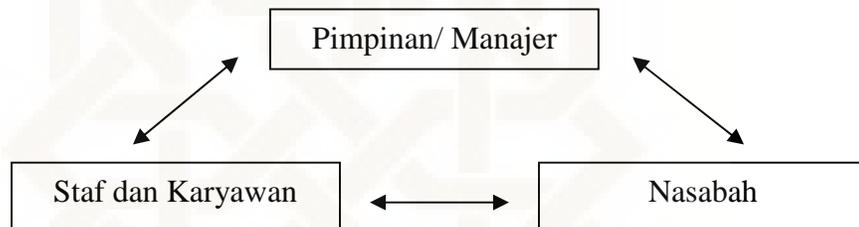
<sup>63</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.274.

berbeda, yaitu pimpinan/ manajer, karyawan/ staf dan nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta. Sehingga akan diperoleh data-data dan informasi yang sama dari sumber yang berbeda.

**Gambar 1.3**

**Bagan Triangulasi Tiga Sumber Data**



Dalam uji validitas, peneliti menggunakan beberapa pertanyaan untuk memperoleh data terkait dengan implementasi manajemen risiko pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta. Adapun poin-poin pertanyaan sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan responden terkait, seperti tertera pada tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2**

**Poin-Poin Wawancara Terhadap Responden**

No	Poin Pertanyaan	Kategori Pertanyaan
1	Implementasi manajemen risiko pembiayaan bank syariah: a. Produk pembiayaan bank syariah yang ditawarkan b. Prosedur pengajuan pembiayaan.	Pertanyaan untuk pimpinan.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Aturan dan akad yang harus dilaksanakan</li> <li>d. Manajemen risiko yang diterapkan</li> <li>e. Proses manajemen risiko pembiayaan</li> <li>f. Tindak lanjut pembiayaan bermasalah</li> </ul>	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Produk pembiayaan yang dijalankan</li> <li>b. Implementasi prosedur pengajuan pembiayaan</li> <li>c. Implementasi aturan dan akad dalam proses pembiayaan</li> <li>d. Risiko pembiayaan bank syariah</li> <li>e. Proses manajemen risiko pembiayaan</li> <li>f. Tindakan terhadap pembiayaan bermasalah. (pembiayaan kurang lancar)</li> </ul>	Pertanyaan untuk karyawan
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. alasan ketertarikan menggunakan pembiayaan bank syariah</li> <li>b. jenis pembiayaan yang dipilih</li> <li>c. kelebihan dan manfaat pembiayaan yang dipilih</li> <li>d. komentar nasabah terhadap produk yang dipilih dan pelayanan karyawan pada proses pembiayaan yang diambil</li> </ul>	Pertanyaan untuk nasabah

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran awal terkait isi dalam penelitian skripsi yang di susun oleh peneliti, maka peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan pada penelitian, sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan, peneliti memaparkan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

## **BAB 11 : GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI**

Pada bab gambaran umum, peneliti memaparkan gambaran umum lokasi penelitian yang berisi tentang sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta, profil, visi misi, struktur organisasi, budaya kerja, dan produk-produknya.

## **BAB III : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab pembahasan, peneliti membahas hasil penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber di lapangan. Menganalisis hasil penelitian disesuaikan dengan teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan manajemen risiko yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP

## **BAB IV : PENUTUP**

Dalam bab penutup, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta, dan mengemukakan saran-saran yang relevan sebagai suatu bahan pertimbangan kedepannya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo, analisis data, dan mengecek keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Identifikasi risiko pembiayaan adalah langkah awal bank mengetahui adanya indikasi tanda-tanda perubahan pada nasabahnya. Pada tahap ini nasabah sudah tidak lancar dalam membayar angsuran jatuh tempo. Penyebab terjadinya tunggakan dalam pembiayaan adalah faktor ketidaklancaran pada usaha yang dijalankan nasabahnya. Teknik Bank Syariah Mandiri dalam mengidentifikasi adanya suatu risiko yaitu mengecek ketepatan waktu pembayaran angsuran, pemantauan rekening angsuran pembiayaan, dan peringatan *by phone* untuk mengingatkan nasabah jatuh tempo.
2. Pengukuran risiko pada Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo adalah dengan mengelompokkan banyaknya nasabah yang membayar tepat waktu, mengalami keterlambatan, hingga macet. Dalam hal ini bank mengumpulkan data-data tersebut setiap bulan dan mengkatagorikan nasabahnya, kemudian diukur dan dimasukkan dalam tingkatan

kolektabilitas antara 1-5 berdasarkan tingkat keparahan risiko nasabah masing-masing.

3. Pemantauan risiko di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo merupakan tugas dari *marketing* karena dalam hal pemberian dana pembiayaan *marketing* yang bertanggungjawab penuh dan melakukan interaksi langsung dengan nasabah. *Marketing* memantau usaha dari nasabah, ketepatan waktu pembayaran angsuran yang dapat dilihat di rekening pembayaran. Dari hasil pemantauan yang dilakukan akan dikumpulkan di Kantor Cabang dan nantinya akan dilaporkan ke Bank Indonesia secara berkala, sehingga Bank Indonesia akan mengetahui , tingkat kolektabilitas yang terjadi pada nasaba perbankan, khususnya produk pembiayaan akan *termonitoring* dengan baik, sehingga baik buruk kondisi pembiayaan, naik turunnya tingkat peminat layanan produk pembiayaan akan diketahui secara jelas dan akurat karena.
4. Upaya dari pengendalian risiko pembiayaan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo adalah dengan edukasi terhadap nasabah bermasalah, asuransi sebagai upaya meminimalisir bentuk kerugian, kebijakan dan ketetapan dari pihak bank.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, untuk proses perbaikan dan pengembangan penelitian ke depannya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

## 1. Bagi Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo

- a. Bank syariah Mandiri KCP Ambarukmo sudah mengaplikasikan manajemen risiko dengan baik, namun perlu memperketat lagi dalam proses penerimaan nasabah pembiayaan, untuk meminimalisir risiko dan kerugian akibat pembiayaan yang diberikan kepada nasabahnya.
- b. Perlunya meningkatkan ketelitian dan kehati-hatian dalam proses penyeleksian nasabah yang mengajukan pembiayaan, sebagai upaya identifikasi kelayakan nasabah untuk mencegah risiko sejak dini.
- c. Dilakukan evaluasi lebih intensif lagi, dengan menambah intensitas kunjungan terhadap nasabah pembiayaan, tidak hanya terhadap nasabah bermasalah melainkan kepada nasabah yang tepat membayar angsuran.
- d. Pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah pengguna produk pembiayaan perlu ditingkatkan sebagai antisipasi, dan untuk mengetahui sejak awal permasalahan yang dihadapi nasabahnya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pengembangan akademik, diharapkan penelitian ini dilanjutkan dan bisa dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya dengan latar belakang, sudut pandang, dan obyek lembaga yang berbeda bukan hanya lingkup bank syariah saja. Pada penelitian ini peneliti masih merasa ada beberapa kekurangan, diantaranya tidak tersedianya rekap data nasabah yang mengalami risiko pembiayaan, karena merupakan data yang tidak

bisa diakses oleh *public* dan menyangkut kerahasiaan bank dalam menjaga keamanan data nasabahnya. Sehingga penelitian tentang manajemen risiko pembiayaan ini dapat berkembang dan dapat memperkaya keilmuan manajemen lembaga keuangan islam.

### **C. Penutup**

Akhirnya, dengan mengucapkan Alhamdulillah, dan rasa syukur atas limpahan Rahmat yang Allah SWT berikan kepada peneliti. Peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini, peneliti menyadari sepenuhnya meskipun telah diupayakan seoptimal mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal, namun dirasa masih perlu perbaikan atas kesalahan dan kekurangan baik penulisan, metodologi, maupun paparan isi penelitian, itu merupakan keterbatasan dari peneliti. Demikian, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dan pembaca tulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU:

- Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Armin Darmawan, “Perancangan Pengukuran Risiko Operasioanl Pada Perusahaan Pembiayaan Dengan Metode *Risk Breakdown Structure (RBS)* dan *Analytic Network Process (ANP)*”, *Tesis* (tidak diterbitkan), Depok: Tesis Universitas Indonesia, 2011.
- Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Beben Beni Ramdan, “Manajemen Risiko Kartu Kredit Syariah Pada Bank Danamon Syariah Cabang Solo”, *Skripsi* (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2008.
- Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Agung, 2001.
- Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Ferry N. Idroes dan Sugiarto, *Manajemen Risiko Pembiayaan*, Yogyakarta: Ghaha Ilmu, 2006.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Jakarta: PT Intermedia, 2003.

- Huriyatul Akmal, “*Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko di Bank Syariah*” *Tesis* (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Irham Fahmi, *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Kanchu, Thirupathi and Kumar, M. Manoj , “Risk Management In Banking Sector - An Empirical Study”, *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research* Vol.2, No. 2, (Februari, 2013).
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mahduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari’ah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Syari’ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Pinbuk Pusat, *Pedoman dan Cara Pembentukan BMT Balai Usaha Mandiri Terpadu*, Jakarta, t.t.
- Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Surabaya: Arkola, 2005.
- Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Citra, 1991.

Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

### **SUMBER WEB**

<http://hedisasrawan.blogspot.com/2013/06/pengertian-lembaga-keuangan.html>

[http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Pages/sps\\_0913.aspx](http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Pages/sps_0913.aspx)

[http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Pages/SPS\\_april2014.aspx](http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Pages/SPS_april2014.aspx)

<http://www.syariahmandiri.co.id>

<http://www.syariahmandiri.co.id/2010/02/sejarah/>

<http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/shared-values/>

### **SUMBER UNDANG-UNDANG**

\_\_\_\_\_, Pasal 11 ayat (2) huruf e UU Hak Tanggungan.

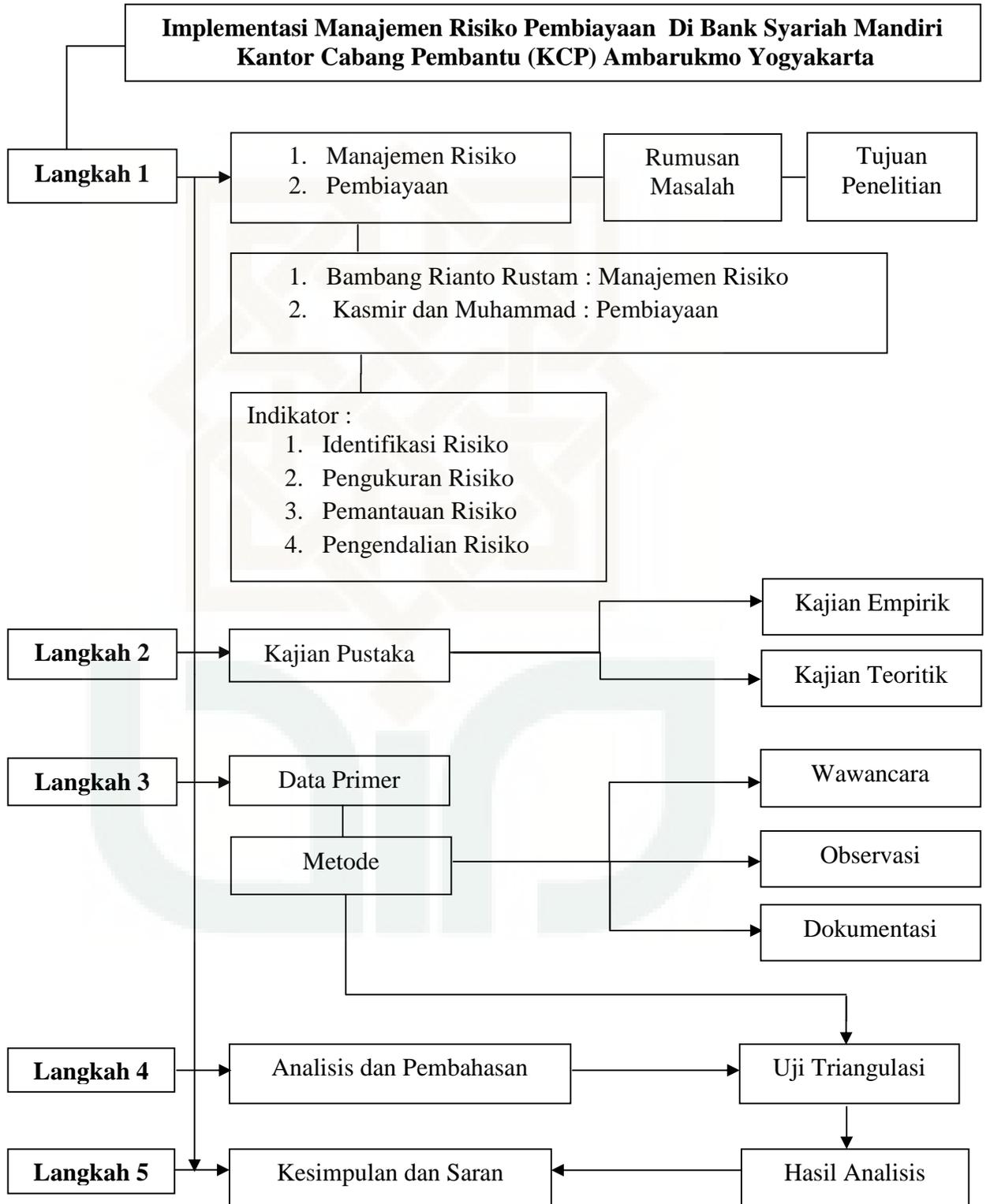
\_\_\_\_\_, Pasal 15 ayat (3) jo. Pasal 29 ayat (1) huruf b UU No. 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia.

\_\_\_\_\_, Pasal 20 ayat (1) UU Hak Tanggungan.

\_\_\_\_\_, Pasal 1155 KUH Perdata.

\_\_\_\_\_, *Undang-Undang RI No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf*, Departemen Agama RI: Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2005.

## ALUR PROSES PENELITIAN



## PROFIL NARASUMBER TRIANGULASI

### 1. Pimpinan Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo

Nama : Arfina Puspitasari  
Jabatan : *Retail Banking Officer*  
Kantor Kerja : Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta  
Jl. Laksda Adisucipto No. 167 Ambarukmo, Sleman,  
Yogyakarta  
E-Mail : [apuspitasari@bsm.co.id](mailto:apuspitasari@bsm.co.id)  
Contak Person : 081 227 334 733

### 2. Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo

Nama : Edgar Hario Ranu Diro.  
Jabatan : *Sales Assistant Marketing*  
Kantor Kerja : Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta  
Jl. Laksda Adisucipto No. 167 Ambarukmo, Sleman,  
Yogyakarta  
E-Mail : [erdiro@syariahmandiri.co.id](mailto:erdiro@syariahmandiri.co.id)  
Contak Person : 082121033301

### 3. Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo

Nama : Iin Sulistyو  
Jabatan : Nasabah produk pembiayaan konsumtif  
Alamat : Manding, Bantul, Yogyakarta

## Interview Guide

### A. Pimpinan / staff dan karyawan Bank Mandiri Syariah KCP Ambarukmo

#### 1. Pembiayaan

- a. Apa bentuk – bentuk produk pembiayaan yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo?
- b. Bagaimana mekanisme pengajuan dan akad pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo?
- c. Siapa sajakah sasaran produk pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo?
- d. Mengapa produk pembiayaan sangat berpengaruh pada besarnya aset yang dimiliki Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo?
- e. Apakah tolak ukur keberhasilan pembiayaan yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo?
- f. Bagaimana penentuan kelayakan nasabah pada produk pembiayaannya? Peningkah konsep *5c's Charater* (Karakter), *Capital* (Modal), *Capacity* (Kapasitas/ kemampuan), *Condition of economy* (Kondisi ekonomi Makro) diterapkan?
- g. Bagaimanakah tindak lanjut pada nasabah pembiayaan yang bermasalah / pembiayaan kurang lancar?

## 2. Manajemen Risiko Pembiayaan

### a. Identifikasi risiko

- 1) Bagaimana indikasi awal terjadinya risiko pada pembiayaan/ pembiayaan kurang lancar ?
- 2) Bagaimana ciri-ciri awal pembiayaan mulai bermasalah/ pembiayaan kurang lancar?
- 3) Faktor-faktor apa saja penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah/ pembiayaan kurang lancar?
- 4) Bagaimanakah tindakan awal Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo jika mendapati indikasi pembiayaan bermasalah pada nasabahnya?
- 5) Bagaimanakah dampak dari risiko pembiayaan bermasalah terhadap bank? Teknik apa saja yang digunakan dalam identifikasi risiko?

### b. Pengukuran risiko

- 1) Bagaimana cara pengukuran tingkatan risiko yang terjadi di Bank Syariah Mandiri Syariah KCP Ambarukmo?
- 2) Bagaimana pengukuran risiko berdasarkan tingkat keparahan risiko pembiayaan?
- 3) Metode apakah yang digunakan dalam pengukuran resiko yang terjadi di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo?

- 4) Adakah standar khusus yang ditetapkan pada pengukuran pembiayaan bermasalah?
  - 5) Data apa sajakah yang mendukung pengukuran suatu risiko pembiayaan?
  - 6) Apakah dalam pengukuran risiko pembiayaan diperlukan data-data berupa statistik/ perhitungan statistik?
- c. Pemantauan risiko
- 1) Adakah tim khusus yang di bentuk untuk memantau terhadap risiko pembiayaan yang terjadi di bank? Apa tugas dan wewenangnya?
  - 2) Apa saja yang harus dipantau saat terjadi risiko pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo?
  - 3) Bagaimana bentuk konsistensi pelaksanaan dan prosedur yang diterapkan dalam pemantauan risiko?
  - 4) Apakah sistem *back-up* dilaksanakan pada proses pemantauan risiko? Dan apa manfaat dari *back-up* yang dilakukan?
  - 5) Apakah ada bentuk laporan khusus dari hasil pemantauan yang dapat mempengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap kebijakan pemnbiayaan yang diambil?
- d. Pengendalian risiko
- 1) Bagaimana upaya dan kebijakan pengendalian risiko yang diterapkan di Bank Syariah Mandiri KCP Yogyakarta?

- 2) Apakah fungsi pengendalian merupakan langkah meminimalisir sebuah risiko pembiayaan yang terjadi?
- 3) Tindakan apakah yang dilakukan kepada nasabah yang berisiko?
- 4) Adakah evaluasi secara berkala untuk meminimalisir risiko yang merugikan perbankan? Kapan pelaksanaannya?
- 5) Apakah dalam pengendalian risiko mitigasi risiko dan penambahan modal bank diperlukan untuk menyerap potensi kerugian? Mengapa?

B. Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Ambarukmo

1. Kenapa nasabah (ibu/bapak/saudara/i) memilih menggunakan produk pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri?
2. Jenis pembiayaan seperti apakah yang diambil oleh nasabah (ibu/bapak/saudara/i), dan dipergunakan untuk apa?
3. Apa kemudahan dan manfaat yang dirasakan nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan di Bank Syariah Mandiri?
4. Sudah berapa lamakah (ibu/bapak/saudara/i) menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri)?
5. Apakah ada jaminan yang digunakan dalam pengajuan pembiayaan?
6. Pernahkah nasabah (ibu/bapak/saudara/i) disurvei oleh pihak bank? Kapan dan berapa intensitas kunjungannya?
7. Bagaimana mekanisme, syarat, akad dalam menggunakan produk pembiayaan Bank Mandiri Syariah?

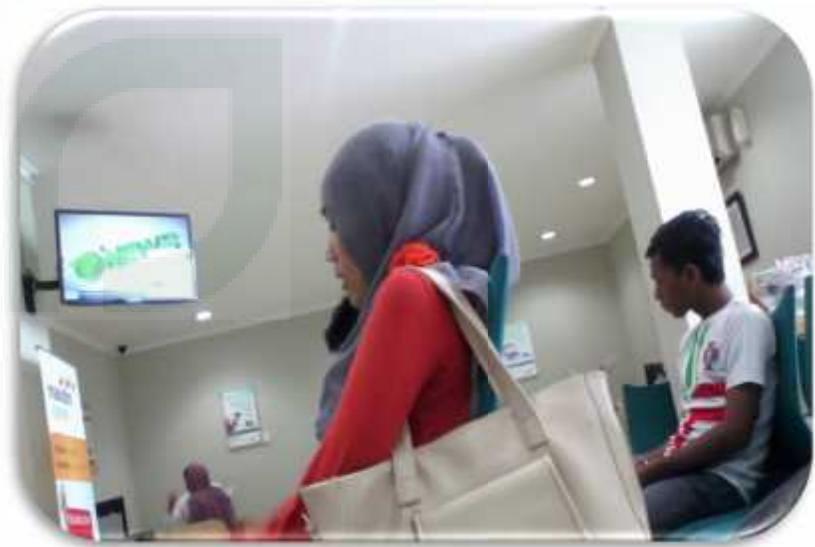
8. Pernahkah nasabah (ibu/bapak/saudara/i) mengalami pembiayaan yang bermasalah, baik itu kredit macet maupun kurang lancar? dan apa penyebabnya?
9. Bagaimana konsekuensi yang harus di tanggung, jika nasabah (ibu/bapak/saudara/saudari) tidak bisa membayar angsuran wajib/ terlambat dalam membayarkannya?
10. Apakah komentar nasabah (ibu/bapak/saudara/i) terhadap manfaat produk yang dipilih? serta bagaimana pelayanan karyawan pada proses pembiayaan yang diambil nasabah?
11. Adakah masukan dan saran bagi Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan pelayanan pembiayaan?

## DOKUMENTASI WAWANCARA DAN LEMBAGA

### 1. Lokasi dan Keadan Kantor Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo



## 2. Pelayanan Terhadap Nasaba



### 3. Wawancara dengan Marketing dan Customer Service



**4. Wawancara dengan ibu Iin nasabah pembiayaan konsumtif asal Kab. Bantul**



Untuk informasi lebih lanjut, segera kunjungi Bank Syariah Mandiri terdekat atau hubungi

**Dapatkan pembiayaan usaha mikro (s.d. Rp100.000.000,-)**

Lebih ARI dan Menunjangkan

bsm warung mikro mandiri syariah

### Butuh dana untuk pengembangan usaha?

Kini saatnya anda memanfaatkan pembiayaan investasi dan modal kerja secara syariah.

#### Keuntungan:

- Sesuai syariah.
- Persyaratan ringan.
- Proses pembiayaan cepat.
- Angsuran ringan dan tetap hingga jatuh tempo.

### Limit pembiayaan sampai dengan Rp100Juta.



#### Peruntukan pembiayaan:

1. Perorangan
  - Golongan berpenghasilan tetap (Golbertap) seperti PNS, pegawai swasta, dsb.
  - Wiraswasta/Profesi.
2. Badan Usaha

#### Produk:

1. Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM-Tunas)
  - Limit pembiayaan: minimal Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) sampai dengan Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).

- Jangka waktu: maksimal 36 bulan.
  - Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.
2. Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM-Madya)
    - Limit pembiayaan: di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
    - Jangka waktu: maksimal 36 bulan.
    - Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.

3. Pembiayaan Usaha Mikro Utama (PUM-Utama)
  - Limit pembiayaan: di atas Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).
  - Jangka waktu: maksimal 48 bulan.
  - Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.

#### Persyaratan:

1. Wiraswasta/Profesi
  - Usaha telah berjalan minimal 2 tahun.
  - Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan maksimal 55 tahun saat pembiayaan lunas.
  - Surat keterangan/ijin usaha.
2. Perorangan Golbertap
  - Status pegawai tetap dengan masa dinas minimal 1 (satu) tahun.
  - Usia minimal 21 tahun pada saat pengajuan dan maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo fasilitas pembiayaan.
  - Surat keterangan/ijin usaha.
3. Badan Usaha
  - Usaha telah berjalan minimal 2 tahun.
  - Surat keterangan/ijin usaha.
  - Akte pendirian/perubahan perusahaan.

Jaringan Kantor Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta

**Kantor Cabang Yogyakarta**  
 JICA Plaza No. 1 Yogyakarta Telp. 0274-70502 - 26  
 Fax 0274-70502

**Kantor Cabang Probolinggo BPT**  
**KCP Probolinggo**  
 J. Sekeloa No. 1-3 Sekeloa Probolinggo Telp. 0374-85190-85191  
 Fax 0374-85191

**KCP Blora**  
 J. Rajawati No. 201 Blora Telp. 0274-41244-41245  
 Fax 0274-41245

**KCP Wonorejo**  
 J. Sumarta No. 3-4 Gedung Widyadarmas Blok B101A Wonorejo  
 Telp. 0374-74145

**KCP Ambarawa**  
 J. Liris No. 100-101-102 Ambarawa Telp. 0274-44400  
 Fax 0274-44400

**KCP Sukoharjo**  
 J. Gajah Mada, L1 Jalan Gajah Mada, Komplek Perumahan Bumi Sukoharjo 2000  
 Telp. 0274-55521-55524, 55525, 55526  
 Fax 0274-55116

**KCP Klaten**  
 J. Gedung Gedung Sate No. 1 Klaten Telp. 0274-45444, 45445 dan  
 Fax 0274-45444

**KCP Semarang**  
 J. KKO Darmasari No. 54 Semarang Telp. 0274-53444  
 Fax 0274-53444

**KCP Sragen**  
 J. Jend. Supriatno No. 11 No. 10 Komplek Widyadarmas, Yogyakarta  
 Telp. 0274-84444, 84445  
 Fax 0274-84444

**KCP Kedu Kota Yogyakarta**  
 J. Pahlawan Satrio No. 1 Yogyakarta Telp. 0274-55444  
 Fax 0274-55444

Informasi lebih lanjut, hubungi 800-SyariahMandiri14040 atau hubungi

0274-8001-8001 atau KCP Ambarawa  
 0274-424 000  
 Telp. 0274-70 40 70 atau 0274-70 40 70

**syariah mandiri call 14040**  
 www.14040.kom

www.syariahsyariah.co.id

Lebih Adil dan Menenteramkan

**mandiri syariah**

**bsm gadaai emas**

ringan biayanya nyaman layanannya

**bsm cicil emas**

cara mudah punya emas dan menguntungkan

AYO

**bsm cicil emas**

**mandiri syariah**

**bsm gadaai emas**

**mandiri syariah**

cara mudah punya emas dan menguntungkan

ringan biayanya nyaman layanannya

BSM Cicil Emas adalah fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk pembiayaan kepemilikan emas.

**Syarat dan ketentuan :**

- \* WNI cukup hukum;
- \* Pegawai tetap dengan usia minimal 21 tahun atau sudah menikah;
- \* Pegawai tetap berusia maksimal 55 tahun pada saat pembiayaan jatuh tempo sebelum pensiun;
- \* Profesional & wiraswasta berusia maksimal 60 tahun pada saat pembiayaan jatuh tempo;
- \* Pensiunan berusia maksimal 70 tahun pada saat pembiayaan jatuh tempo;
- \* jangka waktu 2 sampai 5 tahun;
- \* Biaya admin 1% dari plafon;
- \* Biaya asuransi kerugian 0,25% dari harga pembelian emas;
- \* Biaya materai Rp. 10.000,00 (3 buah)

**Simulasi Anggaran Cicil Emas BSM**

Plafon	Periode	Anggaran	Anggaran	Anggaran	Anggaran
(Rp)	(Bulan)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
10.000.000	12	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
10.000.000	24	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
10.000.000	36	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
10.000.000	48	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
10.000.000	60	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000

**Dokumen yang diperlukan :**

Dokumen Nasabah	Golbertap	Wiraswasta
Fotokopi KTP terbaru	✓	✓
Aktif Slip Gaji/surat keterangan penghasilan terakhir	✓	✓
Fotokopi kartu identitas pegawai	✓	✓
Salah rekening TK anggaran	✓	✓
Fotokopi NPWP (>Rp.50juta)	✓	✓
Fotokopi KTP dan Surat persetujuan serta Kuasa jual dari suami/istri (>Rp.50 juta)	✓	✓
Fotokopi rekening tabungan gaji/nok usaha/profesi 3 bulan terakhir	✓	✓
SKDP, SKUP, SITU & TDP	✓	✓
Laporan keuangan 1 tahun terakhir	✓	✓

Walaupun emas Anda untuk mendapatkan dana dalam mengatasi kebutuhan biaya pendidikan, modal usaha, biaya pengobatan, penyelenggaraan hajatan dan kebutuhan lainnya.

**Syarat dan ketentuan :**

- \* Pembiayaan mulai dari Rp.500 ribu;
- \* Jaminan berupa emas kuning (perhiasan atau lantakan);
- \* Jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang maksimal 2x;
- \* Penjaminan berupa KTP (jasper dan NPWP (>Rp.50juta);
- \* Biaya pemeliharaan dihitung per 15 hari;

**Contoh Perhitungan :**

Pak Hulen datang ke BSM dengan membawa 10 gram logam mulia untuk keperluan biaya pendidikan anaknya. BSM dapat memberikan fasilitas pembiayaan gadaai sebagai berikut:

- Nilai tabung:  
 Berat emas x harga dasar emas  
 10 gram x Rp. 400.000 = Rp. 4.000.000
- Pembiayaan yang dapat diberikan:  
 80% x Rp. 4.000.000 = Rp. 3.200.000
- Biaya administrasi yang dibebankan pada saat pencairan:  
 berlaku tering/bertingkat. Untuk nominal Rp. 3.200.000 sebesar Rp. 25.000
- Biaya pemeliharaan per 15 hari:  
 1,25% bin x 10 gr x Rp. 400.000 x 15/30hari = Rp. 27.000

**Peringatan :**

- \* Harga dasar emas, nilai takikan, biaya administrasi dan biaya pemeliharaan mengikuti ketentuan bank yang berlaku pada saat transaksi;
- \* Gadaai emas BSM menawarkan berbagai macam program promosi berupa:  
 - Diskon atau bebas biaya administrasi;  
 - Diskon biaya pemeliharaan;  
 - Souvenir;
- \* Melayani take-over gadaai emas.

Lebih Adil dan Menenteramkan

AYO

Lebih Adil dan Menenteramkan

AYO

www.ama.mandiri.co.id/fit

**mandiri**

nikmatnya hidup tenteram penuh keberkahan

**SOLUSI**

Asuransi **mandiri** rencana sejahtera syariah plus

Hubung Financial Adviser AMA Mandiri  
Di cabang - cabang Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri terdekat.

Customer Care Centre 021-3005 8788

**bsm**  
produk dana & jasa

layanan **syariah**  
untuk seluruh  
kebutuhan finansial anda

syariah mandiri | 021 5299 7755

**mandiri syariah**

Karena Anda  
Pribadi Istimewa

mandiri syariah | 021 5299 7755

Lebih Afil dan Memertarikan

Personal Mandiri Syariah Priority. Anda tak hanya mendapatkan layanan finansial terbaik, namun juga menikmati layanan non finansial. Personal Relationship Officer kami dengan senang hati akan memberikan pilihan pemenuhan keuangan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi Anda. Bahkan Anda dapat berkonsultasi langsung online melalui aplikasi. Bahkan Anda dapat berkonsultasi langsung online melalui aplikasi. Bahkan Anda dapat berkonsultasi langsung online melalui aplikasi.

**mandiri syariah priority**

**mandiri syariah**

bayar tagihan listrik & telepon  
isi ulang listrik & pulsa  
pindah buku & lifting  
transfer online ke 83 bank

transfer ke bank lain  
info motor & kapal  
bayar premi asuransi  
bayar utilitas & lain-lain

selalu ada, untuk anda

**bsm**  
mobile banking

**bsm**  
net banking

Lebih Afil dan Memertarikan



## Produk Dana & Jasa Bank Syariah Mandiri

### tabungan bsm

Tabungan syariah yang lengkap dan memuaskan.

#### tabungan rupiah

Penyertaan Kartu Kredit (KTR) Syariah (Pagar) Syariah.

#### Karakteristik:

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad muafakat mutlak.
  - Minimum setoran awal : Rp. 50.000
  - Minimum setoran berikutnya : Rp. 10.000
  - Saldo minimum : Rp. 50.000
- Manfaat:**
- Aman dan terjaga.
  - Bagi hasil yang kompetitif.
  - Online seluruh fitur.
  - Facilis bank e-banking (tabung seluruh fasilitas bank card yang berlaku sebagai kartu ATM sebagai kartu debit).
  - Memudahkan dalam melakukan zakat, wily dan sedekah.

#### tabungan dolar

Penyertaan:

- Kartu Kredit (KTR) Syariah (Pagar) Syariah
- SPAT

#### Karakteristik:

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah per abunah.
- Minimum setoran awal : USD 100
- Saldo minimum : USD 100
- Biaya administrasi : maksimum USD 0,5 atau setara nilai bank lain sejenis.

#### Manfaat:

- Dana DTA aman dan tersedia setiap saat.
- Dana bulanan yang menguntungkan.

### bsm tabungan tabung

Tabung simas untuk simas haji dan umrah.

Penyertaan Kartu Kredit (KTR) Syariah (Pagar) Syariah.

#### Karakteristik:

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad muafakat mutlak.
- Minimum setoran awal : Rp. 500.000
- Minimum setoran berikutnya : Rp. 100.000
- Tidak dapat dicairkan kecuali untuk tujuan biaya penyelenggaraan ibadah haji/umrah (SPH).
- Saldo minimum untuk dilakukan ke SPAT/SPAT adalah Rp. 25.000.000 atau sesuai dengan ketentuan dari Departemen Agama.

#### Manfaat:

- Aman dan terjaga.
- Facilis tabung haji untuk memudahkan mendapatkan haji haji.
- Online dengan SPAT/SPAT Departemen Agama untuk memudahkan pendafaran haji.

### bsm mendana (tabungan mendana)

Mengumpulkan dana hari anda mendana mendana.

Definis: Tabungan berjangka untuk keperluan dana pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (jurnal) dan dilengkapi dengan perkembangan asuransi.

#### Karakteristik:

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad muafakat mutlak.
- Jangka waktu : 1 s.d. 25 tahun.
- Setoran bulanan : min. Rp. 200.000 s.d. Rp. 4.000.000

#### Penyertaan:

- Kartu Kredit (KTR) Syariah (Pagar) Syariah
- Memiliki tabungan bank sebagai rekening sumber dana.

#### Manfaat:

- Bagi hasil yang kompetitif.
- Perkembangan asuransi secara otomatis, tanpa pemeliharaan manual.
- Kelembutan dalam menentukan jangka waktu, setoran bulanan dan tanggal melakukan setoran bulanan.

### bsm tabungan berjangka

Untuk masa depan yang lebih baik.

Definis: Tabungan berjangka yang memberikan manfaat bagi hasil berjangka untuk kegiatan pencapaian target dana yang telah ditetapkan dan dilengkapi perkembangan asuransi dengan premi gratis.

#### Karakteristik:

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad muafakat mutlak.
- Masa jangka waktu : 1 s.d. 10 tahun.
- Setoran bulanan : min. Rp. 100.000
- Target dana : min. Rp. 1.200.000 s.d. Rp. 200.000.000

#### Penyertaan:

- Kartu Kredit (KTR) Syariah (Pagar) Syariah
- Memiliki tabungan bank sebagai rekening sumber dana.

#### Manfaat:

- Bagi hasil yang kompetitif.
- Perkembangan asuransi otomatis dengan premi gratis, tanpa pemeliharaan manual.
- Kemudahan pencairan rekening nasabah jangka panjang.
- Jaminan pencapaian target dana.

### bsm tabungan simpanan

Masa menuju dunia dan berprestasi.

Penyertaan Kartu Kredit (KTR) Syariah (Pagar) Syariah.

#### Karakteristik:

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah yathamanah.
- Setoran awal : Rp. 25.000 (dengan ATM) / Rp. 50.000 (dengan SPH)
- Setoran berikutnya minimal : Rp. 10.000
- Saldo minimal : Rp. 20.000

#### Keunggulan:

- Aman dan terjaga.
- Online seluruh cabang bank.
- Dana bulanan yang menguntungkan.
- Facilis bank e-banking.

### bsm deposito

Investasi yang aman, menguntungkan & menguntungkan.

#### Penyertaan:

- Penyertaan: Kartu Kredit (KTR) Syariah (Pagar) Syariah
  - Penyertaan: KTR Pengurus, Akta Pendirian, SGP & MPW
- Karakteristik:**
- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah mutlak.
  - Jangka waktu yang fleksibel 1,3,6 dan 12 bulan.

setoran awal min.	Rupiah	USD
	2.000.000	1.000

#### Manfaat:

- Aman dan terjaga.
- Bagi hasil yang kompetitif.
- Facilis Automatic Mail Over (AMO).
- Dapat dijamin jaminan pertanggung.

### bsm giro

Melancarkan transaksi bank dengan aman.

#### Penyertaan:

- Penyertaan: Kartu Kredit (KTR) Syariah (Pagar) Syariah
  - Penyertaan: KTR Pengurus, Akta Pendirian, SGP & MPW
- Karakteristik:**
- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah yathamanah.
  - Setoran awal dan saldo minimum.

	Rupiah	USD	SGD	EUR
setoran awal	100.000 (maksimal)	1.000	100	100
saldo min.	100.000 (maksimal)	1.000	100	100

#### Manfaat:

- Dana awal dan tersedia setiap saat.
- Kemudahan transaksi dengan menggunakan cek atau giro.
- Facilis bank e-banking untuk kecepatan penyelesaian akuisisi giro antar cabang.
- Facilis pengirim account debit/cek setiap awal bulan.
- Biaya bulanan yang menguntungkan.
- Facilis bank card untuk penangan.

### bsm simas bayar

Cara mudah membayar tagihan antara lain: Manfaat/Kelebihan:

- Melayani berbagai pembayaran tagihan antara lain: TELKOM, PLN, Indosat, Telkom, Pagar, dll.
- Pembayaran bisa dengan tunai, debit rekening, SPH, atau kartu.
- Pembayaran langsung di aplikasi ke host operator.
- Membayar bukti bayar sah bagi bank dan provider.

<p><b>mandiri syariah</b></p>  <p><b>bergabunglah dan dapatkan manfaat lebihnya</b></p> <p><b>bsm komunitas</b></p> <p>Untuk Peralihan Mula</p>	<p><b>mandiri syariah</b></p> <p>BSM Card dapat digunakan di ATM Mandiri apapun transaksinya</p>  <p><b>semakin mudah bertransaksi di ATM Mandiri</b></p> <p><b>bsm card</b></p> <p>Untuk Peralihan Mula</p>	<p><b>mandiri syariah</b></p>  <p><b>mulailah hal yang baik, di tempat yang baik</b></p> <p><b>bsm tabungan ma'bur</b></p> <p>Untuk Adanya Berkesinambungan</p>	<p><a href="http://www.mandiri.co.id">www.mandiri.co.id</a> <b>mandiri</b></p> <p>Hikmatnya hidup terdahululah penuh keberkahan</p>  <p>akurasi <b>mandiri</b> tegaknya menjaga <b>ijazah</b></p> <p>membantu memastikan perencanaan keuangan Anda terbebas dari ketidakpastian (gharar)</p> <p>Tabung Perihal Ma'bur BSM Mandiri Di cabang - cabang Bank Mandiri &amp; Bank Syariah Mandiri terdekat</p> <p><b>10</b></p> <p>Untuk Peralihan Mula</p>
---	---	---	--

Bismillahirrahmaanirrahiim  
(Harap diisi lengkap untuk kelancaran Proses)

Nomor :  
Tanggal :

PERMOHONAN PEMBIAYAAN			
Jumlah Pembiayaan Yang Diajukan : Rp.	Pengajuan	<input type="checkbox"/> Baru	<input type="checkbox"/> Perubahan <input type="checkbox"/> Take Over
Jangka Waktu : Rp.			
Tujuan Penggunaan (Dijelaskan) : Rp.			
Nama :	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir :	Status	<input type="checkbox"/> Belum Menikah	<input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Janda/Duda
Nomor KTP/Paspor :	Jumlah Tanggungan	Janda/Duda	
Nomor NPWP :	Pendidikan Terakhir		
Alamat Tinggal Sekarang :			
Telepon :	Wilayah :	Kode Pos :	Lama Tinggal Di Alamat ini :
Status Tempat Tinggal : <input type="checkbox"/> Pribadi <input type="checkbox"/> Keluarga	<input type="checkbox"/> Dinas	<input type="checkbox"/> Lainnya (Sebutkan)	
Untuk Keperluan Mendadak Hubungi (Yang Tidak Serumah)			
Nama :			
Hubungan :			
Alamat :			
Telepon :	Wilayah :	Kode Pos :	Lama Tinggal Di Alamat ini :
Waktu Terbaik Untuk Menghubungi Anda : <input type="checkbox"/> Dirumah, Pukul	<input type="checkbox"/> Dikantor, Pukul		
Alamat :			
Wilayah :	Kode Pos :		

DATA PEKERJAAN		DATA SUAMI/ISTRI	
Nama Perusahaan :	Bidang Usaha :	Nama Perusahaan :	Tempat/Tanggal Lahir :
Jabatan Pangkat :	Mulai bekerja sejak :	(Jika Bekerja) :	Nama Perusahaan :
Alamat :	Telepon :	Wilayah :	Kode Pos :
(Khusus Wiraswasta)	SIUP : NPWP	Tanggal/Tahun Didirikan :	Telepon :
Wilayah :	Kode Pos :	Wilayah :	Kode Pos :

DATA PENGHASILAN		PINJAMAN LAIN			
Penghasilan Bersih / Bulan Pemohon : Rp.	Penghasilan Bersih / Bulan Suami / Istri : Rp.	Nama Kreditor	Jenis Pinjaman/ Kreditor	Jumlah Pinjaman	Jatuh Tempo
Penghasilan Tambahan (Jika Ada) : Rp.	Biaya Hidup / Pengeluaran Per Bulan : Rp.				
Angsuran Dari Pinjaman Lainnya / Bulan : Rp.	Sisa Penghasilan Bersih : Rp.				

DATA KEKAYAAN				SIMPANAN REKENING DI BANK			
Jenis	Jumlah	Lokasi / Merk	Nilai Rp.	Nama Bank	Jenis Simpanan	Atas Nama	Nomor
<input type="checkbox"/> Rumah							
<input type="checkbox"/> Mobil							
<input type="checkbox"/>							

DATA JAMINAN			
<input type="checkbox"/> TANAH <input type="checkbox"/> RUMAH TINGGAL <input type="checkbox"/> RUKO	<input type="checkbox"/> BPKB		
Alamat Jaminan :	Telepon :	Wilayah :	Kode Pos :
Tahun Dibangun :	LT :	LB :	Merk Kendaraan :
Harga Taksiran :	No. IMB :	Status Tanah :	Type : <input type="checkbox"/> Sedan <input type="checkbox"/> Minibus <input type="checkbox"/> Lainnya .....
Berlaku Hingga :	A/N :	Harga Kendaraan :	Tahun :
Nama Pemilik Jaminan /Peminjam :	Hubungan Keluarga :	Uang Muka :	Warna :
Alamat Pemilik Jaminan :	Telepon Dealer :	Nama Dealer :	Alamat Dealer :
Telepon :	Wilayah :	Kode Pos :	<input type="checkbox"/> PERUSAHAAN
		Klasifikasi :	Pemerintah BUMN Swasta

REFERENSI			
1. Nama :	Perusahaan :	2. Nama :	Perusahaan :
Posisi / Jabatan :	Alamat / Telepon :	Posisi / Jabatan :	Alamat / Telepon :

Saya menyatakan bahwa semua informasi yang diberikan adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini Saya mengizinkan Bank Syariah Mandiri untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan. Bersama ini Saya memberikan kuasa kepada Bank untuk memotong dari rekening koran/tabungan/deposito Saya guna melunasi angsuran pembiayaan dan/atau kewajiban lainnya kepada Bank jika terjadi penundaan pembayaran. Dengan ini pula Saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan Bank dan Saya mengetahui dan menyetujui bahwa Bank berhak menyetujui/menolak permohonan ini tanpa memberikan alasannya.

Pemohon,

(Suami / Istri)

Peminjam,

**CHECKLIST DOKUMEN**

Nama Nasabah :	Diterima Tanggal :
Unit Kerja :	Account Officer :
Diterima Tanggal :	

**PEMBIAYAAN KELOMPOK KARYAWAN**

**PERUSAHAAN/INVESTASI**

- Daftar Nama Pemohon (1 Asli)
- Penyerahan Penjamin (1 Asli)
- SIUP + TDP (1 Copy)
- Akte Pendirian + Perubahan (1 Copy)
- Laporan Keuangan (2 Tahun Terakhir) (1 Copy)
- NPWP (1 Copy)

**KARYAWAN**

- Aplikasi Pemohon (Asli)
- KTP + ID Karyawan (2 Copy)
- Kartu Keluarga (1 Copy)
- Slip Gaji (1 Copy)
- Surat Rekomendasi Perusahaan (1 Copy)
- Surat Kuasa Pematongan Gaji (1 Copy)

**MOBIL**                       **KPR**                       **LAIN-LAIN**

**DATA PRIBADI**

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Aplikasi Permohonan (1 Asli)                    | <input type="checkbox"/> Akte Nikah / Cerai (1 Copy)                         |
| <input type="checkbox"/> KTP Pemohon + Suami / Istri + Penjamin (2 Copy) | <input type="checkbox"/> NPWP Pribadi / Perusahaan (1 Copy)                  |
| <input type="checkbox"/> Kartu Keluarga (1 Copy)                         | <input type="checkbox"/> Surat Persetujuan Suami / Istri + Penjamin (1 Asli) |

**DATA PENGHASILAN KARYAWAN**

- Slip Gaji/Bukti Transfer/PPH 21 (1 Asli)
- Surat Keterangan Perusahaan (1 Copy)
- Kartu Keluarga (1 Copy)

**DATA PENGHASILAN (WIRASWASTA)**

- SIUP + TDP (1 Asli) (1 Asli)
- Akte Pendirian + Perubahan (1 Copy) (1 Copy)
- Laporan Keuangan (2 tahun terakhir) (1 Copy) (1 Copy)
- Rekening Koran (3 Bulan Terakhir)

**DATA JAMINAN (RUMAH, RUKO)**

- Sertifikat HGB / HM (2 Copy)
- IMB (2 Copy)
- PBB (Tahun Terakhir) (2 Copy)
- Cover Note Notaris (1 Asli)

**DATA JAMINAN BPKB**

- BPKB / Penyertaan Dealer (1 Asli) (Asli)
- STNK (1 Copy) (1 Copy)
- Surat Pesanan Kendaraan + Faktur (1 Copy) (1 Copy)
- Kwitansi Kosong (1 Bermaterai) (3 Asli)

**DOKUMEN TAMBAHAN :**

<input type="checkbox"/>	_____	<input type="checkbox"/>	_____
<input type="checkbox"/>	_____	<input type="checkbox"/>	_____
<input type="checkbox"/>	_____	<input type="checkbox"/>	_____
<input type="checkbox"/>	_____	<input type="checkbox"/>	_____
<input type="checkbox"/>	_____	<input type="checkbox"/>	_____

**DOKUMEN YANG HARUS DILEGKAPI OLEH INTERN BANK :**

**Untuk Seluruh file**

**Untuk Multiguna**

**Untuk Pembelian Mobil**

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

**KETERANGAN :**

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**Yang Menerima,**

**Yang Menyerahkan,**